

Inovasi Tanaman Herbal “Seduh Sarang Sehat” Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Pematang Seleng

Eva Julyanti¹, Mila Nirmala Sari Hasibuan^{2*}, Nurlina Ariani Hrp³

^{1,3} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
² Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Labuhanbatu, Indonesia

*Penulis Korespondensi: milanirmalasari7@gmail.com

Abstract

Socialization and Innovation of Herbal Plant Training "Seduh Sarang Sehat" to increase community empowerment in Pematang Seleng Village was carried out with the aim of providing understanding to the community, especially PKK mothers in Pematang Seleng Village, Kecamatan Bilahulu, Kabupaten Labuhanbatu. regarding the preparation and processing of herbal plants into a healthy herbal drink, Seduh Sarang, which has high potential to be developed into a selling point for economic enterprises in Pematang Seleng Village. Ginger, turmeric, galangal, and lemongrass contain various benefits and have properties for body health. Where the processing is carried out through several stages of production processes starting from cleaning, drying, grinding, then packaging in bags such as tea bags and then labeled with the business. This activity is carried out through socialization and training as well as interactive discussions. The results of this activity show how great the curiosity of the PKK mothers and the community in Pematang Seleng village is, which is very good, as evidenced by the enthusiasm of the PKK mothers, where the results of this activity can increase knowledge about the production and benefits of the healthy nest brewing herbal plant. The PKM team hopes that this activity can empower the community, especially PKK mothers, and at the same time increase the economic value for families in Pematang Seleng Village.

Keyword: *Herbal Plants, Brew Healthy Nest, Community Empowerment*

Abstrak

Sosialisasi dan pelatihan Inovasi Tanaman Herbal “Seduh Sarang Sehat” untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat desa pematang seleng ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat khususnya ibu – ibu PKK di desa Pematang Seleng, Kecamatan Bilahulu, Kabupaten Labuhanbatu, mengenai cara pembuatan dan pengolahan tanaman herbal hingga menjadi minuman rempah seduh sarang sehat yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan menjadi nilai jual bagi usaha ekonomi di desa pematang seleng. Jahe, kunyit, lengkuas dan sereh mengandung berbagai manfaat dan memiliki khasiat bagi kesehatan tubuh, dimana pengolahannya dilakukan melalui beberapa proses tahapan pembuatan yang dimulai dari pembersihan, pengeringan, penghalusan, lalu dikemas dalam kantong seperti kantong seduh celup kemudian diberi label usaha. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan serta diskusi interaktif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bagaimana besarnya minat keingintahuan ibu - Ibu PKK dan masyarakat di desa Pematang Seleng sangat baik yang dibuktikan dengan antusiasme ibu -ibu PKK, dimana hasil kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai produksi dan manfaat tanaman herbal seduh sarang sehat. Tim PKM berharap kegiatan ini dapat memberdayakan masyarakat Khususnya Ibu PKK dan sekaligus meningkatkan nilai ekonomi bagi keluarga di Desa Pematang Seleng

Kata kunci: *Tanaman Herbal, Seduh Sarang Sehat, Pemberdayaan Masyarakat*

PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat merupakan dasar pola perkembangan suatu negara maju. Hal-hal yang mendukung perkembangan masyarakat dimulai dengan kemampuan meningkatkan ekonomi dalam masing-masing keluarga dan kelompok masyarakat. Kemampuan dalam meningkatkan ekonomi membutuhkan kolaborasi antara pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang harus dimiliki setiap kelompok keluarga dan masyarakat. Keterampilan penggunaan teknologi dalam memanfaatkan dan memberdayakan sumber daya alam adalah kemampuan yang sangat efektif untuk meningkatkan ekonomi keluarga juga masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan hidup.

Kondisi ini masih jauh dari keadaan masyarakat Desa Pematang Seleng, dimana pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi untuk memberdayakan sumber daya alam pada desa tersebut masih belum maksimal. Hal ini ditunjukkan masih rendahnya pendapatan ekonomi keluarga dengan jumlah pendapatan perhari rata-rata sebesar Rp 70.000 sampai dengan Rp 100.000 perkapita. Ini menjadi salah satu faktor pendukung permasalahan ekonomi keluarga di desa Pematang Seleng. Penghasilan utama keluarga hanya berasal dari hasil bertani dan upah bertani. Adapun jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah sebanyak 47 orang (5%), berdagang sebanyak 15 orang (2%), dan sisanya adalah bertani sebesar 93%. Potensi dan sumber daya alam yang melimpah di desa Pematang Seleng belum dimanfaatkan dengan baik dan maksimal.

Pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan dan pemberdayaan sumber daya alam berupa tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan alternatif peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat masih kurang, hal ini menjadi dampak buruk yang mengakibatkan masyarakat hanya bekerja

sebagai petani untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Data yang diperoleh sebelumnya bahwa belum ada karya inovasi maupun produk inovasi yang bernilai ekonomis hasil terapan dari masyarakat yang menjadi andalan untuk dipasarkan.

Desa Pematang Seleng adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Jumlah penduduk desa Pematang Seleng pada tahun 2025 adalah 3.412 jiwa dengan 1.707 keluarga. Adapun jarak tempuh dari Universitas Labuhanbatu ke Desa Pematang Seleng \pm 28,8 Km dengan membutuhkan waktu \pm 56 Menit. Desa Pematang seleng merupakan sebuah desa yang jauh dari perkotaan yang memiliki potensi alam yang melimpah. Kondisi alam desa Pematang Seleng memiliki potensi tanah yang subur dan luas untuk bercocok tanam.

Potensi alam wilayah Desa Pematang Seleng ini salah satunya adalah tanaman herbal berupa jahe, kunyit, lengkuas, dan serai. Masyarakat desa Pematang Seleng memiliki kegemaran menanam tanaman herbal berupa jahe, kunyit, lengkuas, serai pada lahan pekarangan rumah dan kebun mereka. Namun hanya memanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari saja. Saat ini desa Pematang Seleng memiliki lahan dengan luas \pm 400 m² untuk pemanfaatan tanaman-tanaman herbal. Jumlah luas dataran desa Pematang Seleng adalah 4.700 Ha. Hal ini merupakan potensi alam yang sangat mendukung dan cukup untuk diberdayakan menjadi produk olahan untuk bisa dipasarkan ke pasar ekonomi setempat dan keluar daerah. Pemberdayaan ini akan memberikan dampak yang baik untuk mengatasi masalah perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa Pematang Seleng.

METODE

Kegiatan ini dilakukan di Desa Pematang Seleng kecamatan bilah hulu Kabupaten Labuhanbatu. Dengan menghadirkan 61 warga Desa Pematang Seleng yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan warga masyarakat yang berada disekitar Desa tempat kegiatan. Bahan yang digunakan untuk pembuatan seduh sarang sehat terdiri dari : Jahe, Kunyit, Sereh dan Lengkuas.

Metode pelaksanaan dilakukan berbentuk kegiatan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi mesin produksi, penerapan teknologi informasi berbasis internet, pendampingan pembuatan produk inovasi Seduh Sarang Sehat, evaluasi kegiatan, dan pemantauan keberlanjutan program dalam bentuk kegiatan monitoring secara berkala di Desa Pematang Seleng.

Tahapan-tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan:

1. Pemberian Solusi tentang materi tanaman herbal, jenis, kandungan dan manfaat tanaman herbal.
2. Pemberian sosialisasi dan pelatihan cara pemberdayaan tanaman herbal pada lahan maupun kebun masyarakat yang telah tersedia.
3. Penerapan Teknisi, langkah selanjutnya melakukan pelatihan public speaking kepada ibu ibu TP-PKK Desa Pematang Seleng yang bertujuan meningkatkan kemampuan berbahasa yang baik untuk mendukung promosi pemasaran produk inovasi daerah mengingat masyarakat Desa Pematang Seleng sebahagian besar sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah dalam kesehariannya.
4. Pelatihan dan praktik pembuatan inovasi produk Seduh Sarang Sehat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan sosialisasi dan Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa pematang seleng Khususnya Ibu PKK Kecamatan Bila Hulu, Kabupaten Labuhanbatu. Tema kegiatan ini yaitu “Sosialisasi dan pelatihan Inovasi Tanaman Herbal “Seduh Sarang Sehat” untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat Desa Pematang Seleng.

Penyampaian materi dimulai dengan menjelaskan tentang tanaman jahe, kunyit, lengkuas dan sere. Baik dari segi pemahaman tanaman sampai kepada manfaatnya bagi kesehatan, serta pemaparan setiap tanaman dan cara pengolahan seduh sarang sehat tersebut. Penjelasan pelatihan tersebut disampaikan mulai dari pemahaman rempah, manfaat rempah, pengolahan, pengemasan sampai cara penyajiannya yang di berikan ke pada ibu ibu PKK Desa Pematang Seleng.

Seduh sarang sehat memiliki ciri aroma yang khas yakni terdiri dari aroma rempah jahe, kunyit, lengkuas dan sereh. Produk ini dapat dikembangkan sebagai sebuah inovasi sehingga dapat meningkatkan dan memberdayakan kesejahteraan masyarakat Desa Pematang Seleng.

Pembahasan

PKK adalah kelompok yang terdiri dari Ibu-ibu rumah tangga bagian dari warga masyarakat desa Pematang Seleng. Kelompok PKK akan mendapatkan sosialisasi dan pelatihan keterampilan dalam mengolah tanaman herbal menjadi produk layak dan tepat guna berupa produk kesehatan yang memiliki nilai ekonomi.

Penyampaian materi diawali dengan penjelasan tanaman tanaman rempah yaitu jahe, kunyit, lengkuas dan sereh serta apa saja, manfaat dari tanaman herbal tersebut dalam kesehatan, kemudian memaparkan terkait cara penggunaan alat serta bagaimana cara pengolahan tanaman rempah sehingga menjadi seduh sarang sehat secara benar dan

berturut dari awal hingga proses akhir.

Tanaman herbal adalah tumbuhan yang memiliki banyak kandungan vitamin dan mineral yang bermanfaat membantu mengatasi berbagai keluhan kesehatan. Tanaman herbal adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah, menyembuhkan penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu, hingga mencegah serangan serangga dan jamur

(1). Jenis tanaman herbal yang banyak ditanam di desa Pematang Seleng adalah jahe, kunyit, serai dan lengkuas. Tanaman ini memiliki manfaat besar untuk kesehatan. Jahe mengandung vitamin C, vitamin B6, mikronutrien seperti magnesium, potasium, tembaga, mangan, serat, dan air. Jahe dapat mengurangi inflamasi, mengatasi perut kembung dan mual, mengendalikan kadar gula darah, meredakan gangguan pencernaan, dan lainnya

(2). Kunyit memiliki kandungan kurkumin, sesmetoksikumin, bisdesmetoksikurkumin, resim, pati, karbohidrat, protein, selulosa, lemak, vitamin C, antioksidan, zat pahit, zat besi, fosfor, kalsium, minyak atsiri. Manfaat kunyit dapat meningkatkan daya tahan tubuh, meredakan nyeri haid, meredakan gatal-gatal pada kulit dan manfaat lainnya.

(3) Serai adalah tanaman yang memiliki kandungan magnesium, fosfor dan folat. Manfaat serai adalah meningkatkan kekebalan tubuh, mengurangi kolesterol dalam darah, mengurangi berat badan, dan meningkatkan kualitas tidur

(4). Adapun kandungan lengkuas adalah vitamin C, alpin, flavonoid dan galangin dan kandungan lainnya. Manfaat lengkuas adalah dapat meredakan nyeri sendi, meningkatkan kesuburan pria, menurunkan kadar gula darah dan kolesterol, membunuh dan menghambat perkembangan bakteri dan virus juga mengurangi resiko

terkena kanker

(5). Pengembangan pemanfaat tanaman herbal ini kurang dikembangkan di Desa Pematang Seleng. Penggunaannya hanya sebatas bumbu masakan saja. Dengan berbagai manfaat yang dimiliki oleh tanaman ini, maka akan menjadi prioritas tanaman yang akan ditumbuhkembangkan lebih luas dan dikembangkan menjadi produk olahan yang memiliki nilai ekonomis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan masyarakat desa Pematang Seleng dalam memberdayakan tanaman herbal berupa jahe, serai, kunyit dan lengkuas menjadi produk Seduh Sarang Sehat yang dapat di bentuk menjadi kemasan yang bisa dipasarkan. Pemasaran Seduh sarang sehat ini bertujuan untuk meningkatkan penghasilan tambahan masyarakat untuk menjadikan masyarakat lebih andil dalam memajukan desanya

Selain ciri khasnya dan aromanya yang pedas seduh sarang sehat ini, Jahe bermanfaat meredakan mual dan muntah, mengatasi masalah pencernaan, meningkatkan daya tahan tubuh, Kunyit bermanfaat meningkatkan fungsi otak, menurunkan resiko penyakit jantung, mencegah kanker, lengkuas bermanfaat meningkatkan sirkulasi darah, anti oksidan, membantu mengatasi masalah pernapasan, dan sereh bermanfaat untuk meredakan peradangan, menurunkan tekanan darah, mampu menurunkan berat badan, meningkatkan kesehatan kulit dan aromaterapi.

Seduh sarang sehat yang terbuat dari bahan rempah ini atau rempah yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh disebut sebagai minuman herbal. Kunyit, jahe, lengkuas dan sereh merupakan jenis rempah yang umum digunakan dalam pembuatan minuman herbal. Minuman kesehatan seperti jahe merah dapat dijadikan salah satu solusi meningkatkan kebugaran dan kesehatan bagi

masyarakat di desa pematang seleng jika cuaca dingin karena dalam minuman herbal seduh sarang sehat ini terdapat berbagai macam manfaat yang terkandung didalamnya.

Aroma seduh sarang sehat dengan wangi yang khas dimana didalamnya terkandung berbagai macam rempah yakni jahe, kunyit, lengkuas dan sereh ini dapat membantu dan meningkatkan nilai ekonomi di desa pematang sekaligus dapat menggerakkan ibu ibu PKK dalam memberdayakan produk tersebut di Desa Pematang Seleng.



Gambar 1.
Sosialisasi Pelatihan Seduh Sarang Sehat



Gambar 2.
Sosialisasi Pelatihan Seduh Sarang Sehat



Gambar 3.
Pengenalan Bahan Bersama Ibu PKK



Gambar 4.
Penggunaan Alat

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan Inovasi Tanaman “Seduh sarang Sehat” untuk peningkatan masyarakat Desa Pematang Seleng, Diharapkan dapat menjadi peluang usaha dan menambah pemahaman terhadap ibu ibu PKK dan dapat memberikan inovasi lebih banyak lagi khususnya di Desa Pematang Seleng. Sehingga dapat mengembangkan tanaman herbal yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

REFERENSI

Agung Wahyu Subasrianto, I. F. (2024). Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah*.

- Agustina, M. S. (2021). Pemanfaatan Tanaman Herbal Jahe Menjadi Minuman Jahe Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Era Pandemi Covid-19.
- Aristia Bf, I. M. (2020). Optimalisasi Imunitas Di Masa Pandemi Denganbukjara (Serbuk Jahe Merah) Bagi Warga Desa Mojogeneng Kabupaten Mojokerto. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung, 26november 2020, Seminar Virtual: 279-287.
- Ayuwardani N, R. R. (2023). Pengelolaan Hasil Tanaman Obat Keluarga (Toga) Jamu Instan Jahe Merah(Zingiber Of Icinale Var. Rubrum). *Indra: Jurnal Pengabdian Kepadamasyarakat. 4(1): 6-9.*
- Dewi, Y. K. (2020). Potensi Tanaman Lokal Sebagai Tanaman Obat Dalam Menghambat . *Jurnal Pharmascience.*
- Elfariyanti, I. Z. (2022). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Dari.
- L. M. Mahid Rasid, Y. R. (2022). Uji Tingkat Kesukaan Minuman Herbal Jahe Merah Dengan Formulasi.
- Mesrida Simarmata, L. S. (2022). Demonstrasi Pembuatan Air Rebusan Jahe Merah Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka.
- Nurul Afdhaliah, . I. (2024). Karakteristik Fisikokimia Serbuk Minuman Jahe Merah Instan. 253.
- Putri Natasya Br Siregar, K. I. (2022). Tinjauan: Kandungan Kimia Jahe Merah (Zingiber. *Jurnal Farmasi.*
- Rahmadani, S. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Umkm Dalam Meningkatkan.
- Riyandari, B. (. (2020). Potensi Tanaman Lokal Sebagai Tanaman Obat Dalam Menghambat Luka.
- Sari, D. N. (2021). Kandungan Zat Gizi,

- Fitokimia,Dan Aktivitas Farmakologis Pada Jahe (Zingiber Officinale Rosc). *Tropical Bioscience.*
- Srikandi, H. S. (2020). Kandungan Kandungan Gingerol Dan Shagaol Dari Ekstrak Jahe Merah (Zingiber Officinale Roscoe) Dengan Metode Merasi Bertingkat .
- Syahrudin, M. G. (2021). Edukasi Danpembuatan Jamu Instan Berbasis Home Industry Bagi Masyarakat Yang Terkena Dampak Ekonomi Dalam Masa. *Abimanyu: Journal Of Community Engagement, 2(2), 19-28.*
- Wangiyana, I. G. (2021). ‘Hedonic Test Of Agarwood Tea From Gyrirops Versteegii With Different Leaves Processing Method’.